

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGETAHUAN
AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN
KEBAKKRAMAT**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

RIZKY DWI SURYANINGSIH

20.22. 9331

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizky Dwi Suryaningsih

NIM : 20.22.331

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 31 Januari 2022

Pembimbing



Eko Triyanto, S.E., M.M

NIDN : 0217048601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN : 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizky Dwi Suryaningsih
Nim : 20.22.9331
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat.

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan memenuhi gelar sarjana Akuntansi

Pada hari : Senin

Tanggal : 7 Maret 2022

Tim Penguji

Ketua : Eko Triyanto, S.E., M.M

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M

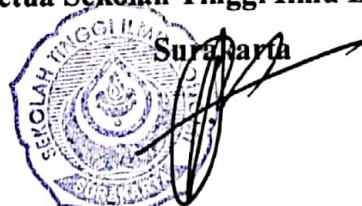
Tanda Tangan

(.....)

(.....)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi



(Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H)

NIDN: 0620026601

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGETAHUAN
AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN
KEBAKKRAMAT**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 30 Januari 2022

Yang Memberi Pernyataan

The image shows a handwritten signature in black ink over a red official stamp. The stamp is rectangular and contains the text 'METERAI TEMPEL' and a unique identification number 'DD96AJX708625027'. To the left of the stamp is a vertical black bar with a red '1' and a small logo.

Rizky Dwi Suryaningsih

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),"

- QS. Al-Insyirah 94: Ayat 6-7 –

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

- Ali bin Abi Thalib –

“Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt. Start with hands shaking. Start with voice trembling but start. Start and don’t stop. Start where you are, with what you have. Just... start.”

- Ijeoma Umebinyuo –

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas diselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkannya kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Saiman dan Ibu Pariyem yang senantiasa mendoakan dan menuntun langkah saya.
2. Kakak saya Roni Sholeh Andriyanto dan Adik saya Luthfia Anindya Annisa Zahra, terimakasih atas segala dukungan yang diberikan.
3. Sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung, memberi semangat, dan motivasi.
4. Teman-teman kelas Akuntansi D R2 angkatan 2018
5. Almamater STIE Surakarta
6. Semua pihak yang memberikan dukungan, do'a, dan motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat” ini. Sholawat beriring salam tak lupa penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik untuk umatnya sepanjang zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh derajat sarjana akuntansi program studi akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Pardi S.E., M.M., M.H. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku ketua Program Studi Akuntansi ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta
3. Bapak Eko Triyanto. S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
5. Bapak Martadi, S.Sos., M.M selaku Kepala Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karanganyar yang telah bersedia memberikan informasi.

6. Kedua orang tua, kakak dan adik, atas dukungan, doa serta kasih sayang yang tercurah selama ini.
7. Sahabat sahabat terbaik yang senantiasa membantu, memberikan semangat dan motivasi demi selesainya penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, khususnya kelas Akuntansi D R2 atas segala kenangan yang kita lalui bersama.

Penulis menyadari bahwa, dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan serta kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, supaya laporan ini nantinya menjadi lebih baik.

Sukoharjo, 30 Januari 2022

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Skripsi	ii
Halaman Pernyataan Penulis	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
<i>Abstract</i>	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Teori Yang Relevan	10
1. Penggunaan Informasi Akuntansi	10

2. Latar Belakang Penelitian	14
3. Pengetahuan Akuntansi	15
4. Pengalaman Usaha	18
5. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	19
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	30
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Objek Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Definisi Operasional Variabel	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
A. Identitas Responden	46
B. Analisis Data	48
1. Statistik Deskriptif	48
2. Uji Kualitas Data	50
3. Uji Asumsi Klasik	52
4. Analisis Regresi Linier Berganda	55
5. Uji Hipotesis	57
C. Pembahasan	60
BAB V. PENUTUP	65
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

Daftar Pustaka	67
----------------------	----

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria UMKM berdasarkan Undang Undang no.20 Tahun 2008 ...	22
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1. Definisi Operasional Latar Belakang Pendidikan (X_1)	38
Tabel 3.2. Definisi Operasional Pengetahuan Akuntansi (X_2)	39
Tabel 3.3. Definisi Operasional Pengalaman Usaha (X_3)	39
Tabel 3.4. Definisi Operasional Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	40
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 4.2. Jenis Usaha Responden	47
Tabel 4.3. Lama Usaha Responden	47
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinieritas Berdasarkan Nilai Tolerance dan VIF	53
Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik t	58
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.. Grafik Jenis Usaha UMKM di Kecamatan Kebakkramat	5
Gambar 2.1. Perkembangan UMKM berdasarkan Unit Usaha	24
Gambar 2.2. Perkembangan UMKM berdasarkan Tenaga Kerja	24
Gambar 2.3. Perkembangan UMKM berdasarkan PDB	25
Gambar 2.4. Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	52
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

Lampiran 2. Data Responden

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

Lampiran 9. Balasan Surat Izin Penelitian

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGETAHUAN
AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN
KEBAKKRAMAT**

Rizky Dwi Suryaningsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sumber data primer. Populasi penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Kebakkramat yang terdaftar di Disdagnakerkop UKM Kabupaten Karanganyar. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel diperoleh sebanyak 98 pelaku UMKM dengan rumus slovin. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan (X_1) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat, sedangkan variabel pengetahuan akuntansi (X_2) dan pengalaman usaha (X_3) memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat.

Kata Kunci : UMKM, Pendidikan, Pengetahuan, Pengalaman, Informasi Akuntansi.

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGETAHUAN
AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN
KEBAKKRAMAT**

Rizky Dwi Suryaningsih

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of educational background, accounting knowledge and business experience on the use of accounting information on MSMEs in Kebakkramat District. This type of research is quantitative research and primary data sources. The population of this research is MSMEs in Kebakkramat District which are registered with the Department of Trade, Manpower, Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Karanganyar Regency. The sampling method used purposive sampling. The sample was obtained as many as 98 SMEs with the slovin formula. Data was collected using a research instrument in the form of a questionnaire. Data analysis technique using multiple linear regression test with SPSS analysis tool. The results showed that the educational background variable (X1) had no effect on the use of accounting information on MSMEs in Kebakkramat District, while the variables of accounting knowledge (X2) and business experience (X3) had an influence on the use of accounting information on MSMEs in Kebakkramat District.

Keywords: MSME, Education, Knowledge, Experience, Accounting Information.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU (Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, n.d.) usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha yang dimiliki perorangan dengan kriteria aset dan omset tertentu. UMKM memiliki peran yang strategis dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mendorong pemerataan pendapatan melalui kesempatan usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia cukup besar, yaitu sekitar 61,07% atau senilai dengan 8.573,89 Triliun Rupiah, Saputra (2021). Jenis usaha UMKM dibagi menjadi tiga yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Menurut Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, jenis usaha mikro merupakan jenis usaha yang paling mendominasi dalam unit usaha, penyerapan tenaga kerja dan produk domestic bruto (PDB) jika dibandingkan dengan usaha kecil ataupun usaha menengah.

Dibalik peran besar yang dimiliki, usaha mikro juga memiliki tantangan perkembangan yang cukup besar. Banyak pelaku usaha mikro yang mengalami kegagalan dalam menjalankan bisnisnya, hal ini dikarenakan sebagian besar

pemilik usaha mikro yang berperan sebagai pengelola usaha bertanggung jawab penuh terhadap segala keputusan yang akan diambil. Tanggungjawab ini akan menjadi berat apabila para pemilik usaha mikro tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada perusahaannya, termasuk dalam kemampuan penggunaan informasi akuntansi. Penggunaan Informasi Akuntansi yang diperlukan oleh para pelaku usaha mikro sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan, Linawati & Restuti (2015). Informasi akuntansi yang relevan akan memberikan informasi penting terkait kinerja perusahaan untuk membantu melakukan perencanaan dan pengendalian dalam mengantisipasi kegagalan (Mulyadi 2001).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai bentuk dukungan IAI dalam meningkatkan dukungan akuntabilitas laporan keuangan, sekaligus untuk mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia. Standar tersebut disusun untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan sebagai informasi akuntansi yang dapat diterima secara umum, namun di Indonesia masih banyak pelaku usaha mikro yang tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya dan hanya melakukan pencatatan yang berkaitan dengan penjualan saja. Akibatnya, pelaku

usaha mikro tidak mengetahui posisi keuangan usahanya dan besarnya laba bersih yang didapatkan.

Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi disebabkan oleh perbedaan kemampuan pengetahuan dan ketidaktahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi kelangsungan usaha. Jika keterbatasan tersebut dibiarkan begitu saja maka dapat menjadi kelemahan dalam pengelolaan bisnis yang dijalankan, padahal dalam persaingan usaha yang semakin ketat diperlukan informasi akuntansi untuk membantu keuangan perusahaan. (Linawati and Restuti 2015)

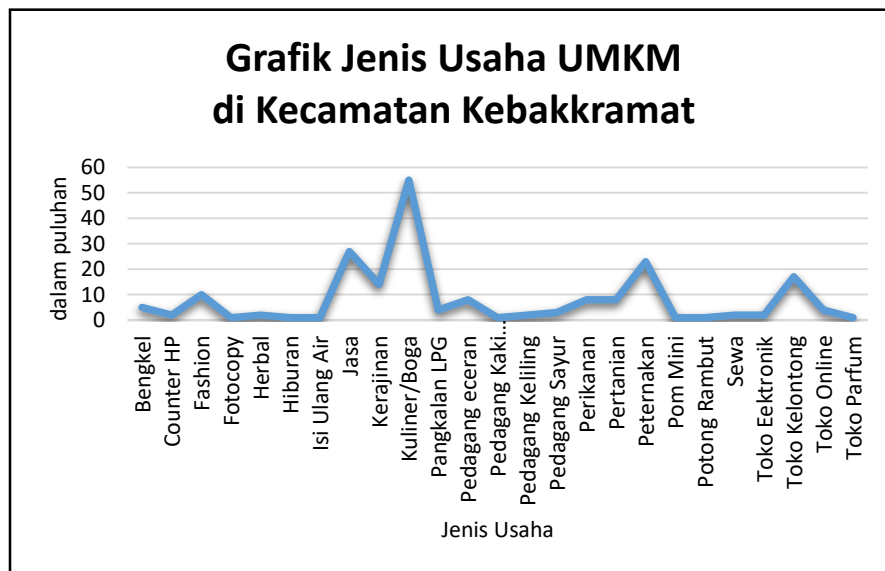
Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harris (2021) mengungkapkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini, tanggapan responden menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan formal responden maka akan menghasilkan pemahaman dan tingkat penggunaan informasi akuntansi seperti informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan yang lebih baik. Sedangkan tingkat pendidikan formal yang rendah akan menyebabkan rendahnya tingkat penggunaan informasi akuntansi, sehingga sangat diperlukan pengajaran keahlian khusus agar pemilik usaha lebih terlatih dan lebih paham dalam penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, hal yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah pengetahuan akuntansi, menurut hasil penelitian yang

dilakukan oleh Nursanti (2019) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena setiap wadah pendidikan yang mengajarkan tentang akuntansi yang diantaranya adalah penggunaan informasi akuntansi seperti menyusun laporan keuangan yang mana jika seseorang memiliki pengetahuan akuntansi seperti laporan keuangan, maka pelaku usaha dapat menggunakannya sebagai dasar informasi kegiatan usaha yang dijalankan sehingga pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya dan dapat mengambil keputusan terhadap usahanya.

Pengalaman usaha adalah pembelajaran akan hal yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang telah dilakukan. Pemilik usaha membutuhkan lebih banyak informasi untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan dalam operasional perusahaan yang telah dijalankan. Semakin lama suatu usaha berjalan, maka kebutuhan akan informasi akuntansi juga lebih banyak, ini karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi dan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi juga akan meningkat. Menurut Lestanti (2015) pengalaman usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengusaha kecil dapat memiliki informasi yang berbeda dalam menginterpretasikan nilai informasi akuntansi. Suatu pengalaman riil dapat membentuk pandangan yang tepat akan informasi akuntansi dengan

adanya proses belajar dari pengalaman yang dimiliki para pelaku usaha dalam memahami informasi akuntansi.

Objek penelitian ini adalah para pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Kebakkramat. Lokasi ini dipilih karena Kecamatan Kebakkramat memiliki potensi yang cukup besar sebagai sentra UMKM di beberapa sektor usaha. Akhir-akhir ini, sektor usaha yang mengalami perkembangan cukup pesat yaitu sektor usaha di bidang kuliner/boga, jasa, peternakan dan toko kelontong. Selain itu, ada pula di bidang kerajinan dengan produk utama pembuatan mebel, genteng dan batu bata, seperti yang digambarkan dalam grafik berikut,



Sumber : Arsip Disdagnakerkop UKM Kabupaten Karanganyar tahun 2021

Gambar 1.1. Grafik Jenis Usaha UMKM di Kecamatan Kebakkramat

Dalam menjalankan usahanya setiap pengusaha berlomba-lomba untuk memperluas usahanya baik secara produk maupun pemasaran, yang mengakibatkan tingkat persaingan pasar semakin ketat. Agar terus bertahan di ketatnya persaingan tersebut, dibutuhkan kemampuan pengusaha untuk mengelola usahanya, salah satu kemampuan yang dibutuhkan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan dengan memanfaatkan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan. Keberadaan informasi akuntansi dipahami sangat bermanfaat bagi UMKM karena informasi akuntansi merupakan alat yang dapat membantu pengusaha dalam melakukan pengambilan keputusan usaha, Andiryan (2020). Meskipun demikian, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu pemilik UMKM di Kecamatan Kebakkramat hanya sedikit pengusaha UMKM di Kecamatan Kebakkramat yang memanfaatkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha dianggap sebagai faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kesadaran akan pemanfaatan informasi akuntansi. Bahkan beberapa pemilik usaha UMKM menganggap penggunaan informasi akuntansi merupakan hal yang menyulitkan dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan fenomena tersebut, timbul ketertarikan penulis untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pemilik usaha UMKM. Variabel yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman usaha. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini diberi judul, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang permasalahan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian mengenai rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat.
2. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat.
3. Untuk menguji pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini akan menghasilkan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bidang informasi akuntansi pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di STIE Surakarta, serta menambah pengetahuan dan wawasan

b. Bagi Pemilik Usaha Mikro

Sebagai kontribusi terhadap perkembangan usaha mikro untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bersifat untuk mengambil keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi digunakan untuk pengawasan strategik, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan, dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai (Belkaoui 2000). Informasi akuntansi melalui pelaporan keuangan sebagai hasil dari sistem informasi keuangan memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah:

- a. Menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor serta kreditur sebagai dasar pengambilan keputusan dan pemberian kredit.

- b. Informasi mengenai / posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal dari kekayaan tersebut.
- c. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya.
- e. Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber sumber pendanaan perusahaan.
- f. Menyediakan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan arus kas masuk ke dalam perusahaan (Ikhsan and Ishak 2010).

Penggolongan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi menurut Mulyadi (2001) dikategorikan menjadi tiga yaitu informasi operasi, informasi akuntansi keuangan, dan informasi akuntansi manajemen.

a. Informasi Operasi

Informasi operasi dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengendalikan dan mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Informasi operasi menyediakan data seperti informasi penjualan, informasi produksi, informasi utang dan piutang, informasi pembelian bahan baku dan lain lain. Informasi operasi memiliki kaitan satu sama lain, misalnya

informasi penjualan saling berkaitan dengan informasi produksi dan pembelian (Munawir 2002).

b. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016 supaya dapat digunakan pelaku UMKM untuk menyajikan laporan keuangan yang dapat diterima secara umum. Laporan keuangan yang disajikan menurut SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2018).

Informasi akuntansi keuangan biasanya disajikan kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan seperti pemegang saham, kreditor dan bank, investor, lembaga pemerintahan maupun masyarakat umum. Contohnya, bank sebagai pihak eksternal perusahaan memerlukan informasi untuk mengetahui perusahaan dalam keadaan sehat secara keuangan ketika perusahaan mengajukan pembiayaan (Munawir 2002).

c. Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2001) informasi yang dibuat khusus untuk kepentingan manajemen dinamakan informasi akuntansi manajemen.

Informasi akuntansi manajemen memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai perencanaan dan pengendalian. Perencanaan merupakan proses penentuan apa yang akan dilakukan di masa depan. Anggaran (budget) adalah perencanaan penting yang wajib disusun perusahaan. Penyusunan anggaran dapat membantu manajemen untuk memprediksi aktivitas perusahaan di waktu mendatang dan menentukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manfaat Informasi Akuntansi bagi Usaha Kecil dan Menengah

Manfaat informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah menurut Margani Pinastuti (2019) adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dll.
- b. Sebagai pemenuhan kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi sebagaimana telah tersirat dalam Undang-Undang usaha kecil No. 9 tahun 1995 dan dalam Undang-Undang Perpajakan.
- c. Sebagai bahan/ dasar untuk menilai kinerja perusahaan.
- d. Sebagai bahan perencanaan dan pengendalian perusahaan.
- e. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan, struktur modalnya, dan besarnya keuntungan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

- f. Sebagai bahan untuk analisa kredit (pemberian kredit) bagi pihak Bank.

2. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah bidang studi atau jurusan yang ditempuh oleh pelaku UMKM (Tuti & Dwijayanti, 2014). Diana (2018) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan merupakan bidang pendidikan yang telah diambil oleh pengusaha meliputi bidang akuntansi, manajemen, ekonomi, atau lainnya. Prakoso dkk (2019) mendefinisikan latar belakang pendidikan sebagai sesuatu yang dapat membedakan mengenai tinggi rendahnya tingkat pemahaman yang dimiliki oleh pemilik UKM.

Julyanda & Rejeki (2018) menyatakan bahwa Latar belakang pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 menjelaskan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Latar belakang pendidikan pelaku UMKM bisa mempengaruhi persepsi pelaku UMKM tersebut mengenai betapa pentingnya melakukan pembukuan dan juga pelaporan keuangan usahanya untuk pertumbuhan dan perkembangan usahanya. Pengetahuan tentang akuntansi, khususnya mengenai fungsi laporan keuangan diperoleh jika seseorang menjalani pendidikan akuntansi. Pelaku usaha yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi diyakini dapat memiliki persepsi yang lebih baik tentang SAK EMKM dibandingkan dengan pelaku usaha yang memiliki latar belakang selain akuntansi (Rudiantoro & Siregar, 2012).

3. Pengetahuan Akuntansi

Menurut (“Kamus Besar Bahasa Indonesia,” n.d.) pengetahuan adalah kepandaian atau mengetahui tentang suatu hal. Sedangkan akuntansi merupakan aktivitas pencatatan transaksi keuangan yang diolah menjadi data keuangan sehingga menghasilkan informasi dan dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal dalam pembuatan keputusan, Hery (2011). Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan segala sesuatu yang diketahui dengan benar tentang proses akuntansi atau hal-hal yang berhubungan atas aktivitas keuangan dan mampu menjelaskannya dengan baik (Linawati and Restuti 2015).

Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan saja, akan tetapi harus dimiliki juga oleh para pemangku

kepentingan terhadap pemilik bisnis. Pengetahuan yang dimiliki meliputi laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka, Warren (2008). Seorang wirausaha setidaknya harus mempunyai jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi yang bagus demi kelangsungan bisnis yang dijalaninya. Seorang wirausaha sebaiknya memahami bagaimana pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan akuntansi karena kegiatan bisnis itu tidak hanya melakukan kegiatan untuk jangka waktu satu bulan dan satu atau dua tahun saja tetapi bertahun-tahun, jadi tidak mungkin perusahaan akan mengingat semua transaksi yang terjadi dalam setiap kegiatan sebuah bisnis tanpa proses dan sistem pencatatan teratur dan sistematis, untuk itu dibutuhkan pengetahuan akuntansi untuk membuat suatu informasi akuntansi dalam sebuah bisnis (Henry 2011).

Indikator Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan oleh pelaku usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat.
3. Pengalaman usaha berpengaruh secara positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel independen selain dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian seperti Kabupaten Karanganyar, agar jawaban

dari responden dapat lebih bervariasi sehingga menjadikan hasil penelitian lebih akurat.

2. Bagi Pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan selain ekonomi khususnya akuntansi diharapkan memiliki kemauan untuk mempelajari dan memahami mengenai penggunaan informasi akuntansi yang dapat diperoleh melalui pendidikan non formal atau pelatihan dan sejenisnya. Karena melalui pengetahuan akuntansi, pelaku UMKM dapat membuat perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pengembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiryan, Y et al. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandrarini, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gani, Tabrani. 2011. “Penguasaan Pengetahuan Deklaratif Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia.” *Jurnal Chemical Universitas Negeri Makassar* 12.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harris, Yop. 2021. “Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Di Kecamatan Rumbi, Kota Pekanbaru.” *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Jakarta* 10.
- Hasan, M Iqbal. 2009. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. 2 ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Henry. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- Hudha, Choirul. 2017. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Universitas Negeri Surabaya* 5 (No.1).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikhsan, A. et al. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestanti, Dwi. 2015. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Boyolali.” *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Linawati, Evi, and MI Mitha Dwi Restuti. 2015. "Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi." *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung* 2 (1): 146.
- Marlina Br Purba, Neni, et al. 2020. "Analisis Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK) Universitas Putera Batam*.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*. Edisi Pert. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nunnally, Jum C, and Ira H Bernstein. 1994. *Psychometric Theory*. Edisi ke-3. New York: McGraw Hill.
- Nursanti, Herliani. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Komunitas Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Pelaku Usaha Mikro (Studi Pada DPD Himpunan Pengusaha Santri Kota Semarang)." Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Pradipta Hadi, Ayub et al. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah." *AKUNTABEL Universitas Mulawarman* 16 (2).
- Purwantini, Lucky. 2016. "Peran Pengetahuan Deklaratif Dan Prosedural Remaja Dalam Menentukan Identitas Vokasional: Tinjauan Psikologi Kognitif Tentang Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII Di Bekasi." *Prosiding Universitas Islam 45 Bekasi*, 394.
- Riadi. 2018. "Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening." Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Saputra, Dany. 2021. "Bukan Main! Menko Airlangga Ungkap Kontribusi UMKM Rp8.573 Triliun Terhadap PDB RI." *Bisnis.Com*, 2021.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto. 2017. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan."

Jurnal Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara Medan II (2).

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supangat, Andi. 2007. *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik*. Edisi 1. Jakarta: Kencana.

Supranto, J. 2000. *Statistik (Teori Dan Aplikasi)*. Edisi Enam. Jakarta: Erlangga.

Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia (Isu-Isu Penting)*. Jakarta: LP3ES.

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. n.d.

Warren, Carl S. 2008. *Accounting : Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>

<https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i,

Saya Rizky Dwi Suryaningsih, mahasiswi semester 7 Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta. Dalam rangka memenuhi syarat kelulusan tingkat pendidikan Sarjana 1 maka saya berniat untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Maka dari itu perkenankan saya meminta kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk menjawab pertanyaan yang saya buat dengan sejujur-jujurnya. Jawaban pertanyaan dari bapak/ibu/sdr/i akan sangat berguna untuk penerlitian saya yang berjudul, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kebakkramat”. Identitas dan data dari bapak/ibu/saudara/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan bapak/ibu/saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk :

Isilah data-data identitas dan pernyataan berikut ini sesuai dengan sebenarnya.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : 1) L
2) P
3. Jenis Usaha :
4. Lama Usaha : 1) < 1 tahun
2) 1-3 tahun
3) 3-5 tahun
4) 5-10 tahun
5) < 10 tahun

B. Latar Belakang Pendidikan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya telah menempuh pendidikan dengan latar belakang ekonomi					
2.	Penting bagi saya untuk memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dalam menjalankan usaha saya					
3.	Saya memiliki pengetahuan yang baik mengenai ilmu ekonomi					
4.	Pengetahuan ekonomi yang saya miliki sesuai dengan usaha yang saya jalankan					
5.	Pengetahuan ekonomi memberikan manfaat bagi usaha saya					

Sumber : Sri Ayu Sulistyawati (2020)

C. Pengetahuan Akuntansi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui rumus persamaan akuntansi					
2.	Saya mengetahui siklus akuntansi					
3.	Saya mengetahui akun yang terdapat dalam buku besar					
4.	Saya mengetahui fungsi penjurnalan					
5.	Saya mengetahui debit dan kredit pada proses penjurnalan					
6.	Saya mengetahui format buku besar					
7.	Saya mengetahui fungsi buku besar					
8.	Saya mengetahui format neraca saldo					
9.	Saya mengetahui fungsi neraca saldo					
10.	Saya mengetahui akun yang memerlukan jurnal penyesuaian					
11.	Saya mengetahui fungsi jurnal penyesuaian					
12.	Saya mengetahui standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM)					
13.	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai					
14.	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam buku besar					
15.	Saya mengetahui perhitungan saldo pada setiap akun dalam buku besar					
16.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan laba rugi					
17.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan perubahan ekuitas (modal)					
18.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan arus kas					
19.	Saya mengetahui cara penyusunan neraca					

Sumber : Herliani Nursanti (2019)

D. Pengalaman Usaha

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Lama usaha membantu saya mengurangi kesalahan yang saya lakukan dalam berwirausaha					
2.	Tingkat lamanya usaha berpengaruh terhadap pekerjaan yang saya tangani					
3.	Menurut saya, pengalaman usaha mampu memberikan cara-cara baru dalam menangani pekerjaan					
4.	Menurut saya, pengalaman usaha sangat dibutuhkan untuk menjalankan usaha sehingga dapat menjadi sukses					
5.	Pengalaman usaha memungkinkan saya mengambil risiko untuk mencapai laba					
6.	Pengalaman usaha membuat saya mampu menyusun strategi dalam bisnis yang saya jalankan					
7.	Pengalaman usaha mempunyai pengaruh untuk menggunakan laporan keuangan dalam mengambil keputusan dalam usaha saya					

Sumber : Riadi (2018)

E. Penggunaan Informasi Akuntansi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu membuat pencatatan akuntansi harian seperti buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku penjualan, dan buku pembelian					
2.	Saya selalu membuat pencatatan untuk mengetahui jumlah barang yang harus saya produksi/beli setiap hari					
3.	Saya mengetahui jumlah persediaan barang karena selalu membuat pencatatan					

4.	Saya selalu membuat pencatatan untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku/barang dagangan					
5.	Saya selalu membuat pencatatan untuk mengetahui upah/penggajian karyawan					
6.	Saya selalu membuat pencatatan untuk mengetahui jumlah penjualan tiap harinya					
7.	Saya selalu menyajikan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas					
8.	Saya menggunakan laporan laba rugi untuk mengetahui besarnya laba atau rugi					
9.	Saya menggunakan laporan arus kas untuk mengetahui kas yang diterima dan dikeluarkan					
10.	Saya menggunakan laporan perubahan modal untuk mengetahui kenaikan dan penurunan modal usaha					
11.	Saya membuat laporan keuangan untuk memperoleh pinjaman modal dari perbankan					
12.	Saya menggunakan neraca untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan					
13.	Saya membuat pencatatan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan					
14.	Saya selalu merencanakan anggaran seperti biaya produksi, biaya operasional					
15.	Saya melakukan pengeluaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat					
16.	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk evaluasi kerja berdasarkan perencanaan yang telah dibuat					

Sumber : Herliani Nursanti (2019)